

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI PECAHAN MELALUI
MEDIA *PUZZLE* BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS IV
SDN 13 PASAR REMAJA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**JOICE PHUNIA DAME
17205 / 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

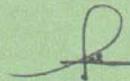
Judul : Meningkatkan Kemampuan Operasi Pecahan Melalui Media
Puzzle bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 13 Pasar
Remaja Sawahlunto

Nama : Joice Phunia Dame
Nim : 17205 / 2010
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

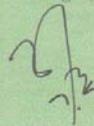
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

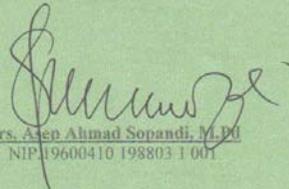
Pembimbing II,



Dr. Marlina, S. Pd, M. Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Menyetujui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

NAMA : JOICE PHUNIA DAME
NIM : 17205/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

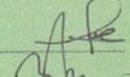
Meningkatkan Kemampuan Operasi Pecahan
Melalui Media *Puzzle* bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 13
Pasar Remaja Sawahlunto

Padang, Juli 2014

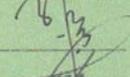
Tim Penguji

Tanda Tangan

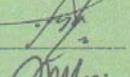
Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1. 

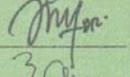
Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

2. 

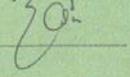
Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

3. 

Anggota : Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd

4. 

Anggota : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd

5. 

KATA PERSEMBAHAN

Inilah saatnya tiba
Di penghujung waktuku mengembara ilmu
Di tempat ini..tempat penuh kenangan
Penuh keseriusan serta canda tawa

Dalam pandangan gelap ku berambing
Berjalan tegak ke depan
Mengenakan sang toga hitam yang penuh kebanggaan
Tak hanya sekedar jubah
Ku seakan memakai cormin harapan orang tua
Agar ku mampu menyalak kegelapan dengan ilmu pengetahuan
Berfikir rasional dan memandang segala sesuatu dari berbagai sudut
pandang. Layaknya sudut persegi topi toga ini

Gelombang getaran hati sudah tak bisa dibendung lagi
Ingin ku berteriak. Siap!!!
Siap mengamalkan ilmu ini!!!
Siap membangun masa depan negeri ini!
Siap mengepakkan sayap ke dunia sebenarnya!
Dunia yang penuh persaingan tanpa batas..

Sesekali ku lihat wajah mereka yang tak asing lagi
Ya benar.. mereka adalah orangtuaku yang sedang dihujani kebanggaan.
Mereka lah orang yang sangat ku hormati dan kusayangi
Bapak, Mama
Adalah orang pertama yang berdiri dan memberi tepuk tangan untukku
Tersenyum bangga melihat putri kecilnya berhasil tumbuh dewasa
Menjadi seseorang yang dianugerahi ilmu pengetahuan

Seiring dengan langkah kaki..
Terlintas dibenak ku atas apa yang telah mereka lakukan dalam hidup ini
Kupersembahkan karyaku di suatu perjalanan
Kepada yang tercinta:
Bapak Bismar Sirait dan Mama Kandance Pardede
Terima kasih atas segala pengorbanan dan cucuran peluhmu.

Terimalah setetes bakti buah karya putri kecilmu ini
Sebagai embun penyejuk diantara limpahan doa.
Semoga keberhasilanku ini menjadi titik awal tangkahkan dihari mendatang

Joice Phunia Dame, S.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Operasi Pecahan Melalui Media *Puzzle* bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014
Yang membuat pernyataan



Joice Phunia Dame
NIM. 17205/2010

ABSTRAK

Joice Phunia Dame (2014): Meningkatkan Kemampuan Operasi Pecahan Melalui Media Puzzle bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto. Skripsi, Pendidikan Luar Biasa FIP. UNP

Penelitian ini di latarbelakangi oleh siswa Kesulitan Belajar kelas IV di SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto, dimana hasil pengamatan anak belum bisa membandingkan dua pecahan karena di saat diminta untuk mengerjakan soal membandingkan dua pecahan terlihat ketidakmampuan anak dalam mengerjakan soal tersebut. Anak tersebut terlihat kebingungan hingga akhirnya anak menjawab soal tersebut dengan asal selesai saja tanpa memperhitungkan sudah benar atau belum. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membandingkan dua pecahan bagi anak berkesulitan belajar di SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Design* (SSD) dengan desain penelitian menggunakan desain A-B-A. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan persentase. Kondisi A1 yaitu kondisi *baseline* anak sebelum diberikan *intervensi*. Kondisi B yaitu *intervensi* dengan media *puzzle*. Kondisi A2 yaitu kondisi *baseline* disaat anak tidak lagi diberikan *intervensi*. Target behavior dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam membandingkan dua pecahan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis visual grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan anak dalam membandingkan dua pecahan meningkat dengan menggunakan media *puzzle*. Analisis dalam kondisi pada kondisi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A1) pengamatan dilakukan sebanyak tujuh kali tingkat perubahan 0%, pada kondisi *intervensi* (B) pengamatan dilakukan sebanyak sembilan kali tingkat perubahannya 60%, pada *baseline* setelah tidak lagi diberikan *intervensi* (A2) dilakukan empat kali pengamatan tingkat perubahannya 20%. Pada analisis antar kondisi dengan jumlah yang dianalisis satu variabel dengan level perubahan pada kondisi B/A1 30% dan B/A2 +40% artinya persentase anak dalam membandingkan dua pecahan meningkat. Trend pada kondisi *baseline* A1 dengan kondisi yaitu stabil dengan mean level 10 dan pada kondisi *intervensi* dan *baseline* A2 terjadi peningkatan dengan mean level 72,22 dan 75. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membandingkan dua pecahan bagi anak kesulitan belajar matematika, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi guru dan peneliti selajutnya jika ditemui masalah yang sama pada anak kesulitan belajar lainnya.

ABSTRACT

Joice Phunia Dame (2014): Improving the Student with Learning Disabilities Ability to Make Use of Fractions in Problem Solving through Puzzle Media in the Fourth Grade of SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto. Thesis. Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang State University

This research was conducted as there was a student with learning disabilities in the fourth grade of SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto who was not able yet to compare two fractions. His inability could be seen from the way he solved the problems. The student seemed to be confused and finally he completed the task regardless whether it was right or wrong. The purpose of this research was to see whether the use of puzzle media could improve the student with learning disabilities ability to compare two fractions at SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto.

This was an experimental research which used Single Subject design (SSD) and A-B-A design. The assessment was done by using percentage technique. Baseline condition (A1) was the condition prior to the intervention. Intervention condition (B) was the condition through which puzzle media was applied. In the baseline condition (A2), the intervention was no longer given. The target behavior was the student's ability to compare two fractions. The data gotten was analyzed by using visual analysis of graphic.

The research findings showed that the ability to compare two fractions of the student improved after puzzle game applied. In the baseline condition (A1) in which the intervention was not given yet, seven observations were conducted and the changing level was 0%. In the intervention condition (B), nine observations were done and the changing level was 60%. In the baseline condition (A2) in which the intervention was no longer given, four observations were conducted and the changing level was 20%. Based on the result of inter-condition analysis through which a variable was analyzed, the changing level in the B/A1 condition was 30%, and in the B/A2 was +40%. This result indicated that the student's ability to compare two fractions improved. The baseline condition (A1) tended to be stable in which the mean level was 10, and in the intervention condition and baseline condition (A2) there was an improvement in which the mean level was 72,22 and 75. Based on these findings, it was concluded that the use of puzzle game could improve the student with learning disabilities ability to compare two fractions. Further, the results of this research were expected to be useful for both teachers and the upcoming researcher if similar case was found.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Operasi Pecahan melalui Media Puzzle bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto”**.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan, maka penulis mohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya do'a yang dapat penulis hadiahkan, semoga berkat Tuhan selalu menyertai kita selamanya

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunianya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Tuhan Yesus atas pelangi indahMu pada diriku yang begitu luar biasa, berkat penyertaanMu lah penulis bisa melangkah sejauh ini. Engkau tidak pernah meninggalkanku tetapi Engkaulah yang selalu menguatkanmu melewati setiap persoalan. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi dan doa yang diberikan oleh banyak pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hormat ananda kepada bapak (B. Sirait) dan mama (K. Pardede) yang sangat ananda sayangi. *Terimakasih Pak, Ma atas semua yang telah kalian berikan kepada anakmu ini baik itu berupa motivasi, nasehat dan do'a. Serta telah berjuang dan berkorban selama ini baik moril dan materil, hingga akhirnya gelar sarjana itu telah anakmu ini peroleh. Tanpa bapak dan mama, ananda bukanlah apa-apa, ananda hanyalah gadis kecil Bapak dan Mama yang selalu bertekad untuk membahagiakan bahkan ingin membuat Bapak dan Mama bangga. Inilah anak pertamamu Pak, Ma "Joice Phunia Dame, S.Pd" dan ananda hanya baru bisa mempersembahkan sedikit kebanggaan itu melalui gelar yang menyandang di nama anak Bapak dan Mama, mungkin ini tidak sebanding dengan apa yang telah Bapak dan Mama berikan. Maafkan ananda yang selalu menyusahkan dan merepotkan Bapak dan Mama. Bapak dan*

Mama adalah harta yang paling berharga yang ananda miliki. Pak, Ma
“Ananda terlalu dan teramat sayang Bapak dan Mama”.

2. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi yang telah meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan bapak dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd. M.Si, selaku pembimbing II, yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas ilmu, motivasi dan dorongan yang hebat dari ibu, serta telah meluangkan waktu, tenaga, ide cemerlang buat saya hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Pimpinan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.
6. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto Ibu Hj. Hasriwati, S.Pd yang telah memberikan saya izin dan kemudahan dalam penelitian disekolah tersebut hingga selesai dan berhasilnya penelitian ini dengan baik.
7. Adek-adekku tercinta Desi Natalia dan Joy Christian Aditia, terimakasih atas canda tawanya, semangatnya serta doa buat kakak, lihat anak Bapak sama Mama udah jadi SARJANA a, adek-adek kakak harus bisa menyusul bahkan lebih dari ini, makanya rajin-rajin belajar kalian, kita harus buat Bapak dan

Mama bangga dengan prestasi yang kita peroleh. Kita buktikan kepada Bapak dan Mama kalau kita BISA !!!

8. Sahabat-sahabatku terimakasih telah menjadi bagian dalam hidupku. Hari-hari yang kita lalui semua terasa indah, tertawa bersama meski selalu diiringi oleh kesedihan. Kalian yang selalu ada untuk memberikan warna dalam kehidupan ini, kalian juga yang selalu mendengarkan keluh kesahku, memberi nasehat, mengingatkan dan memberikan semangat pada diriku ini. Percayalah teman semua akan indah pada waktunya, seperti “Pelangi Sehabis Hujan”. Ingat ***Kitalah Armada Masa Depan Yang Akan Mengukir Dunia.*** Sahabat terbaikku, **Merisya Gabrina Tifali, S.Pd** “sahabat satu SMA, satu Universitas, satu Jurusan, satu Kos lo, yo ndak bosan-bosannya den jo ang Abu. Hahaha^^ terimakasih atas semangatnya, doa serta canda tawanya, hiburan dan semua-semuanya terimakasih, kini tinggal kita berdua tinggal di Kota Padang ini Gebi, waktunya kita keluarkan segala kemampuan kita di dunia yang begitu keras yaitu “DUNIA KERJA” suksess selalu buat kariernya, jan ongeh2 jo den ang, mentang2 dak satu Karajo. FIGHTING Noona☺
- Resi Sringki, S.Pd** “sekarang kita sudah bisa tersenyum lebar setelah gelar menempel di nama kita masing-masing ya Resmon, hahaha☺ teman lari-larian demi gelar sarjana, apapun rintangannya mau hujan badai, apapun itu tetap berlari-lari, belajar sama-sama, bertukar pikiran sama-sama, menangis sama-sama, menunggu sama-sama, menggalau sama-sama, bahkan iri-irian karena skripsi salah satu kita saja yang dibaca, atau telpon salah satu dari kita saja yang diangkat sedangkan yang satu lagi nggak, galau beud pastii ya,

hehehe tapi semuanya sudah membuahkan hasil yang memuaskan, terimakasih buat semuanya resmon, sukses selalu dikampung halaman☺.*

Fidyah Citra Dirna, S.Pd *“terimakasih telah menjadi sahabat yang baik citra, teman satu kamar, kawan becakak entah gara-gara masalah sepele tapi besoknya langsung baikkkan lagi. Hahaha* aneh -- terimakasih atas cerewetnya, saran, nasehat dan segala macam yang membangun buat kebaikan aku miss well-well. Cieee yang pertama mendapat gelar S.Pd diantara kita be-4 e, semoga kita sukses selalu baik yang dikota Padang maupun yang kembali ke kampung halaman. Amiiinn dan Isti Oktarandi, S.Pd* *“terimakasih kakak telah menjadi sahabat yang memberikan saran yang baik dan membangun buat kami be-4, terimakasih telah mau menjadi pendengar yang baik atas segala keluhan-keluhan kami, tetap sabar menghadapi sikap aneh kami yang bahkan diluar logika hahaha☺ sukses selalu didunia kerja nantinya dan semoga semakin langgeng kepada nyonya Resi Sringki, jangan lupo undangannya yee**

9. Untuk seseorang yang jauh disana Pak Boss JMS, terimakasih atas motivasi, nasehat, serta doa, terimakasih telah sabar menghadapi sikap aku. Terimakasih telah memberikan sedikit waktunya ditengah kesibukkannya untuk mendengar keluh kesah, celoteh-celoteh dan apapun itu baik dari segi skripsi, pekerjaan, dll. Hingga akhirnya aku telah mengakhiri pertandingan ini dengan baik. Sekarang sudah ada gelar dibelakang nama aku, udah sama kita ya ☺ Terimakasih atas semuanya JMS, sukses selalu buat pekerjaannya Pak Boss☺

10. Untuk seseorang yang pernah mengisi setengah dari perjalanan hari-hariku selama masa perkuliahan ini “ZA”, yang telah banyak meluangkan waktunya, karya seni yang indah dan semuanya sehingga aku dapat berdiri di sini dengan toga ini. Terimakasih sahabat lama ku..... Brother!!!
11. Seterusnya buat Ria Andriani, S.Pd, terimakasih atas kebaikannya baik dari segi nasehatnya, pertolongannya selama ini. Sekarang rang-rang yang polos dan lugu sudah menjadi seorang sarjana pendidikan, lah lapeh galak kini tu, saatnya berubah laii rang-rang, jan mengharapkan bantuan orang lain se taruih, barusaho surang laii, awak lah S.Pd, wokehh, wanita paling cantik dan baik hati ☺. Suksess didunia kerja cik gu ☺
12. Sahabat penaku Nofriadi, S.Pd, dulu kita ketemu waktu pendaftaran jadi mahasiswa baru di UNP FIP PLB dek pinjam pena pilot 1500 inop mah, pinjam santa nyo tapi ditungguan bana, dimintak lo laii, pilik bana e hehehe*, tapi karena peristiwa itu kita saling kenal dan menjadi seorang sahabat, terimakasih juga telah menolong dan menunjukkan jalan ketika aku belum tahu apa-apa dengan kota Padang saudara Nopri, yang rela menunggu aku pagi-pagi di Pegadaian demi berangkat sama ke kampus, hehehe* thankyou dan sukses selalu buat karier nya Sahabat Pena Inop☺
13. Buat sahabat satu payung M. Iqbal, S.Pd, Merisya Gabrina Tifali, S.Pd, Nofriadi, S.Pd, dulu kita sama-sama buat makalah dengan cover foto kita berempat yang alay dalam payung. Sok kreatif, ujung-ujungnya malu-maluin. Hmm.. tapi itu cerita kita dulu, yang menjadi cerita indah kita nantinya. Berharap kita suksess dengan dunia kita masing-masing. Terimakasih telah

menjadi cerita indah diantara kita, terimakasih buat canda-tawanya, nasehat, pertolongannya dan semuanya-semuanya. Fighting !!!

14. Terimakasih buat Retno Sulistiowati, S.Pd, teman 1 tenda waktu makan sepiring bedua, teman sekotak berdua pula waktu makan sebelum seminar proposal. Termakasih atas bantuan Eno saat penyelesaian syarat-syarat seminar aku, biasalah peserta dadakan yang terdaftar seminar. Terimakasih atas semangatnya, motivasinya, saran dalam penyusunan skripsi. Semangat selalu Eno, semoga Sukses, Amiinnn ☺
15. Buat Dewi Susilawati, teman yang sok cantik, sok imut, sok seksi, tapi baik hatinya, gendut badannya, terimakasih atas nasehat-nasehatnya, terimakasih telah menolong buk dame ya buk dew, telah mau menggantikan buk dame waktu buk dame tidak bisa hadir ke sekolah karena menyelesaikan administrasi wisuda. Terimakasih buk dew, sukses terus buat kerjanya, tapi jangan lupa sama skripsinya, kerjain tuh, jangan malas-malasan e. Fightingg Buk dew ☺
16. Teman-teman mahasiswa PLB angkatan 2010 terimakasih atas semangat dan doa yang diberikan. Semangat teman 2010, Sukses selalu TEMANNN ☺☺☺

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Berkesulitan Belajar	10
B. Hakekat Matematika.....	16

C. Media	24
D. Puzzle Sebagai Media Pengajaran	27
E. Kerangka Konseptual	30
F. Penelitian yang Relevan	31
G. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	33
B. Defenisi Operasional Variabel.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Setting Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Analisis Data.....	46
D. Pembuktian Hipotesis.....	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
F. Keterbatasan Peneliti.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR RUJUKAN.....	62
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Pencatatan Data.....	41
2. Perkembangan Kemampuan Membandingkan Dua Pecahan.....	44
3. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	53
4. Perubahan Kecenderungan Arah.....	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase membandingkan dua pecahan dengan data <i>baseline</i> (A1), <i>intervensi</i> (B), dan data <i>baseline</i> setelah tidak lagi diberikan <i>intervensi</i> (A2).....	45
2. Stabilitas kecenderungan arah kemampuan membandingkan dua pecahan pada kondisi <i>baseline</i> (A1), <i>intervensi</i> (B), dan <i>baseline</i> (A2).....	47
3. Kecenderungan stabilitas arah sebelum, selama dan setelah diberikan perlakuan melalui media puzzle.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Puzzle Pecahan.....	30
2. Prosedur desain A-B-A.....	34
3. Puzzle yang memiliki nilai 1	37
4. Pecahan puzzle yang memiliki nilai $\frac{8}{8}$ dan $\frac{12}{12}$	38
5. Menunjukkan nilai setiap bagian pada kepingan-kepingan pecahan.....	39
6. Menempelkan nilai masing-masing bagian $\frac{4}{8}$ dan $\frac{4}{12}$ disetiap wadah.....	40
7. Membandingkan pecahan dengan mengimit kepingan pecahan yang memiliki nilai berbeda.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
8. Kisi-Kisi Penelitian.....	64
9. Program Pembelajaran Individual.	66
10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	71
11. Rekapitulasi Hasil.....	74
12. Dokumentasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dimanapun mempunyai tugas dan kewajiban untuk mengembangkan segenap potensi secara akademik yang dimiliki anak didik secara optimal. Guru di sekolah sebagai pelaksana pendidikan telah melakukan melalui proses belajar-mengajar. Proses dari setiap mata pelajaran yang telah dilakukan antara lain adalah pembelajaran matematika, kesadaran akan peranan matematika sebagai alat komunikasi dan alat berpikir. Kegunaan pembelajaran matematika selalu terpakai dalam kehidupan sehari - hari dan apalagi untuk berbagai bidang ilmu dan teknologi.

Pembelajaran matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep bilangan dan ruang. Jika berbicara masalah konsep bilangan baik itu bilangan bulat dan bilangan pecahan maka tidak diragukan lagi, bahwa sebagian besar dari percakapan kita sehari-hari akan berkenalan dan sering mendengar kata-kata bilangan serta melihat tulisan bilangan. Sebagai contoh kita sering membagi-bagikan makanan atau benda-benda lainnya kepada teman atau orang lain. Pembagian yang sama tidak menjadi masalah jika banyaknya benda yang akan kita bagikan sama dengan banyaknya orang. Sebaliknya pembagian yang sama akan menjadi masalah jika banyaknya benda yang akan dibagikan kurang dari atau lebih dari banyaknya orang yang akan dibagi. Jadi sudah jelas bahwa setiap orang dalam kehidupannya pasti

tanpa dia sadari secara tidak langsung akan berhubungan dengan bilangan, baik itu bilangan bulat maupun bilangan pecahan tanpa terkecuali termasuk anak berkesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi – kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak – anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran, atau motorik, hambatan karena tunagrahita, karena gangguan emosional, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya atau ekonomi. Anak kesulitan belajar spesifik biasanya mengalami kesulitan dalam belajar membaca (disleksia), menulis (disgrafia), dan berhitung (diskalkulia), sementara pada mata pelajaran lain anak tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Anak berkesulitan belajar matematika bukan tidak mampu belajar, tetapi mengalami kesulitan tertentu yang menjadikannya tidak siap belajar. Pada pembelajaran matematika anak didik di sekolah sering terlihat kesulitan dalam menerima, mengolah dan menganalisa cara, dari setiap materi yang diajarkan oleh guru.

Anak-anak diskalkulia tidak bisa memahami, menganalisa sebuah fenomena yang masih abstrak. Biasanya sesuatu yang abstrak itu harus divisualisasikan gambar bendanya yang real atau dibuat konkret, barulah mereka bisa mengerti atau memahami. Kesulitan belajar matematika pada umumnya dikarenakan pengelolaan kegiatan belajar yang belum tepat untuk memotivasi belajar siswa, metode pembelajaran matematika pada umumnya guru menggunakan cara konvensional, ceramah, tugas. Serta strategi pembelajaran matematika yang baik itu memenuhi proses pembentukan sikap berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Kemudian guru harus pandai dalam memilih metode, strategi dan media pembelajaran. Tersedianya media yang menunjang dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif, mandiri dan terlibat langsung.

Berdasarkan study pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di kelas IV yang berjumlah 32 siswa di SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto, peneliti menanyakan kepada wali kelas IV apakah ada di lokal ini anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dan guru tersebut menunjuk seorang anak perempuan yang berinisial X yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika tepatnya pada pembahasan mengenai pecahan. Hal ini terlihat saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Dimana anak X tidak bisa mengerjakan soal membandingkan dua pecahan yang diberikan guru. Pada saat itu anak diminta untuk mengerjakan soal membandingkan pecahan pada pecahan $\frac{2}{4}$ dan $\frac{2}{5}$ yang ada di papan tulis. Dan ternyata anak tidak bisa menjawab soal tersebut dengan benar. Anak kelihatan bingung dan hanya

diam saja. Dalam pembelajaran terlihat guru menggunakan media nyata seperti roti atau kertas origami yang dipotong-potong berdasarkan banyaknya pecahan yang diharapkan dan media gambar yang digambarkan dipapan tulis. kemudian guru memberikan strategi dalam mengerjakan soal membandingkan dua pecahan ini dengan cara kali silang antara penyebut dengan pembilang. Tetapi anak tetap mengalami masalah dalam membandingkan pecahan ini. Saat dilakukan assesmen, anak X telah mengetahui nama pecahan, menuliskan nama pecahan bahkan gambar suatu pecahan. Contohnya pada pecahan $\frac{1}{2}$, anak tersebut menyebutkan dan menuliskan satu per dua dan mampu menggambarkan bentuk pecahan tersebut seperti gambar disamping ini 

Gambar ini memiliki nilai $\frac{1}{2}$ karena satu dari bagian gambar tersebut telah diarsir. Ini menandakan gambar tersebut memiliki nilai $\frac{1}{2}$ disetiap bagiannya.

Selanjutnya penulis memberikan soal pecahan sederhana tentang membandingkan dua pecahan yaitu pecahan $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{2}$. Dimana pada pembahasan ini anak tidak mampu menentukan besar, kecil serta senilainya dua pecahan. Pada saat anak mengerjakan soal terlihat ketidakmampuan anak dalam mengerjakan soal tersebut. Anak tersebut terlihatan kebingungan hingga akhirnya anak menjawab soal tersebut dengan asal selesai saja tanpa memperhitungkan sudah benar atau belum. Sebagai contoh pada saat anak diberikan soal membandingkan dua pecahan. Gunakan lambang $>$, $<$ atau $=$ pada pecahan $\frac{1}{4} \dots \frac{1}{2}$. Anak menentukan bahwa nilai pecahan $\frac{1}{4}$ lebih besar dari pada $\frac{1}{2}$. Setelah dilihat hasil yang diberikan anak, baik secara lisan

maupun tulisan ternyata anak tersebut tidak mampu menentukan besar, kecil atau senilai dua pecahan. Saat menentukan besar, kecil dan senilai dua pecahan, anak selalu berpatokan pada angka yang berada pada penyebut. Jika angka yang terletak di penyebut memiliki nilai yang besar berarti pecahan tersebutlah yang dinyatakan anak memiliki nilai terbesar.

Sementara itu pada kelas sebelumnya tepatnya di kelas III semester II ternyata pembahasan mengenai membandingkan dua pecahan telah dipelajari. Dimana dalam kurikulumnya berisi tentang Standar Kompetensi memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah dan Kompetensi Dasar membandingkan dua pecahan. Dan ternyata saat anak duduk di kelas IV anak belum memahami konsep membandingkan pecahan tersebut. Sedangkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 anak kesulitan belajar kelas IV semester II, dengan Standar Kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar menjelaskan arti pecahan dan urutannya. Antara lain menentukan pecahan senilai dan mengurutkannya berdasarkan urutan terbesar hingga pecahan terkecil. Disini seharusnya anak sudah paham konsep pecahan yang besar dan kecil bahkan yang memiliki nilai yang sama. Bagaimana si anak bisa menentukan pecahan senilai serta mengurutkannya sedangkan dalam menentukan besar kecilnya suatu pecahan saja tidak mampu.

Untuk itu Penulis tertarik memberikan layanan khusus kepada anak X agar kelak anak X ini tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran matematika sekolah khususnya mengenai pecahan.

Sebaiknya guru menciptakan media yang menarik guna untuk mengajak peserta didik mau belajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dan seperti media yang digunakan guru belum berhasil dalam pembelajaran pecahan ini. Dengan ini peneliti mencoba menggunakan media *Puzzle* pecahan agar anak bisa membandingkan dua pecahan.

Puzzle adalah sebuah permainan bongkar pasang yang menyatukan keping-keping yang membentuk sebuah gambar. Media *Puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang Indriana (2011: 24). Media *Puzzle* juga dapat digunakan untuk membandingkan dua pecahan karena berdasarkan pengertian tentang media *Puzzle*, maka media *Puzzle* merupakan alat permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan matematika anak, yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan *Puzzle* berdasarkan pasangannya. Media ini peneliti buat berdasarkan bentuk pecahan yang diharapkan, sehingga dapat mempermudah anak dalam membandingkan dua pecahan apakah pecahan tersebut memiliki nilai kecil, besar atau sama besar. Media *Puzzle* pecahan memiliki kelebihan seperti : tidak beresiko, tidak rusak kena air, cepat dikenal anak, dan berwarna - warni sehingga anak tertarik untuk belajar menggunakan media yang penulis gunakan ini.

Berdasarkan permasalahan kesulitan anak mengenai membandingkan dua pecahan diatas pada anak kesulitan belajar matematika kelas IV, penulis tertarik untuk mengadakan judul **“Meningkatkan Kemampuan Operasi**

Pecahan Melalui Media *Puzzle* bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV di SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto”.

B. Identifikas Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak belum bisa berfikir abstrak dalam menyelesaikan soal membandingkan dua pecahan.
2. Anak belum bisa membandingkan pecahan menggunakan cara kali silang antara penyebut dengan pembilang.
3. Anak belum bisa menyamakan penyebut dalam membandingkan dua pecahan.
4. Pada saat menyelesaikan soal membandingkan dua pecahan, anak menentukan besar, kecil atau senilainya pecahan tersebut hanya pada angka yang berada pada penyebut.
5. Kurang bervariasinya media yang digunakan guru dalam proses KBM.
6. Media yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media *Puzzle*

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah, maka peneliti membatasi masalah ini pada “Meningkatkan Kemampuan Operasi Pecahan Tidak Senilai ($\frac{2}{2}$ sampai dengan $\frac{12}{12}$) melalui Media *Puzzle* bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Apakah media *Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan operasi pecahan tidak senilai (*pecahan $\frac{2}{2}$ sampai dengan $\frac{12}{12}$*) bagi anak berkesulitan belajar kelas IV di SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto ?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan apakah dengan menggunakan media *Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan operasi pecahan bagi anak berkesulitan belajar kelas IV di SDN 13 Pasar Remaja Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi mamfaat yang berarti:

a. Bagi guru

Sebagai alternatif dalam membelajarkan siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, serta pada akhirnya mencapai tujuan pendidikan.

b. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bentuk-bentuk media yang tepat dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membandingkan dua pecahan anak berkesulitan belajar

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan dan dapat memberikan informasi mengenai cara membandingkan pecahan dengan menggunakan media *Puzzle*.